BAB IV
PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, telah dirancang Sistem Informasi Akuntansi Penggajian berbasis aplikasi Glide yang Terintegrasi dengan Rekapitulasi Kehadiran pada UMKM Kerupuk Cabe Onang, dapat disimpulkan bahwa proses penggajian yang sebelumnya dilakukan secara manual masih menghadapi berbagai kendala. Kendala tersebut meliputi proses pencatatan kehadiran yang masih terpisah dari proses penggajian, perhitungan gaji yang memerlukan waktu cukup lama, serta tingginya risiko terjadinya kesalahan dalam pencatatan data dan perhitungan gaji karyawan. Selain itu, penyimpanan data secara manual juga menyulitkan pemilik usaha dalam melakukan pencarian data maupun penyusunan laporan ketika dibutuhkan.

Melalui perancangan sistem informasi akuntansi penggajian menggunakan aplikasi Glide, seluruh proses pengelolaan data karyawan, data kehadiran, data pinjaman, hingga proses penggajian dapat dilakukan dalam satu sistem yang saling terintegrasi. Sistem yang dirancang memanfaatkan Microsoft Excel sebagai basis data yang terhubung dengan aplikasi Glide sehingga setiap perubahan data dapat tersimpan secara otomatis dan digunakan sebagai dasar dalam proses perhitungan gaji. Integrasi antara data kehadiran dan penggajian membuat proses penghitungan gaji menjadi lebih cepat, lebih akurat, dan lebih terstruktur dibandingkan dengan sistem yang digunakan sebelumnya.

Hasil perancangan juga menunjukkan bahwa aplikasi Glide mampu menyediakan berbagai fitur yang sesuai dengan kebutuhan UMKM Kerupuk Cabe Onang, seperti pengelolaan data karyawan, pencatatan kehadiran, pencatatan pinjaman karyawan, pengolahan data penggajian, serta penyajian slip gaji. Seluruh fitur tersebut dirancang dengan tampilan yang sederhana sehingga mudah digunakan oleh pemilik usaha tanpa memerlukan kemampuan pemrograman. Dengan demikian, aplikasi ini dapat menjadi solusi yang praktis dan ekonomis bagi UMKM dalam mendukung proses administrasi penggajian.

Selain meningkatkan efisiensi proses kerja, sistem yang dirancang juga membantu meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan. Data yang tersimpan secara terpusat memudahkan pemilik usaha dalam melakukan pengawasan terhadap kehadiran

karyawan, memantau riwayat pinjaman, serta memperoleh informasi penggajian secara lebih cepat dan akurat. Hal tersebut dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dalam pengelolaan sumber daya manusia maupun administrasi usaha.

keseluruhan, tujuan penelitian untuk menghasilkan rancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian berbasis aplikasi Glide yang terintegrasi dengan rekapitulasi kehadiran pada UMKM Kerupuk Cabe Onang telah tercapai. Sistem yang dirancang diharapkan dapat menjadi alternatif bagi UMKM dalam melakukan digitalisasi proses administrasi penggajian, sehingga kegiatan operasional menjadi lebih efektif, efisien, dan terorganisir. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya maupun bagi UMKM lain yang ingin menerapkan sistem informasi penggajian berbasis aplikasi no-code sesuai dengan kebutuhan usahanya.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Berbasis Aplikasi Glide yang Terintegrasi dengan Rekapitulasi Kehadiran pada UMKM Kerupuk Cabe Onang, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan sistem di masa mendatang. Aplikasi yang telah dirancang sebaiknya terus dikembangkan dengan menambahkan fitur-fitur yang dapat mendukung proses penggajian secara lebih lengkap, seperti perhitungan lembur, bonus, potongan gaji, dan tunjangan. Selain itu, sistem juga dapat dikembangkan agar mampu menghasilkan laporan penggajian secara lebih rinci dan terintegrasi dengan laporan keuangan sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan oleh pemilik usaha.

Dalam penggunaannya, UMKM Kerupuk Cabe Onang diharapkan dapat memanfaatkan aplikasi Glide secara konsisten dalam proses pencatatan kehadiran dan penggajian agar data yang dihasilkan lebih akurat, tersusun dengan baik, serta dapat mengurangi kesalahan yang sering terjadi pada pencatatan secara manual. Pengelolaan data juga perlu dilakukan secara berkala dengan memastikan data yang tersimpan selalu diperbarui dan dicadangkan untuk menghindari kehilangan data akibat kendala teknis.

Selain itu, pengguna aplikasi sebaiknya diberikan pelatihan mengenai cara mengoperasikan sistem agar seluruh fitur yang tersedia dapat dimanfaatkan secara optimal. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan sistem dengan menambahkan fitur-fitur lain yang mendukung sistem informasi akuntansi secara lebih

menyeluruh, seperti pengelolaan persediaan, pencatatan kas, serta penyusunan laporan keuangan. Dengan adanya pengembangan yang berkelanjutan, sistem informasi akuntansi penggajian berbasis aplikasi Glide ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi UMKM Kerupuk Cabe Onang dalam meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan ketepatan pengelolaan data kehadiran serta penggajian karyawan.